



Program Studi Ilmu Ekonomi  
Program Pascasarjana Universitas Indonesia

**EER 13302 Mikroekonomi III**  
**Arianto A. Patunru, Arindra A. Zainal, Jossy P. Moeis**  
*Core Preliminary Exam*  
**21 Juni 2008**

**Petunjuk:**

1. Ujian ini bersifat *closed books/notes*. Waktu maksimal 4 jam. Tidak akan ada pemberian waktu tambahan. Jawab semua soal.
2. Kerjakan Bagian 1, 2, dan 3 pada lembar jawaban (buku) yang terpisah.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan efisien dan efektif. Artinya, jangan bertele-tele, tapi juga jangan memberikan angka atau simbol tanpa arti.
4. Intuisi akan mendapatkan porsi penilain yang terbesar.
5. Selamat bekerja. – AAP/AAZ/JPM

Soal Prelim Mikroekonomi 21 Juni 2008

Jawab semua soal (**7 soal @ 15 point**). Closed books/notes. Maks 4 jam. Jawab masing-masing bagian dalam buku terpisah.

Bagian 1. AAZ (*Konsumsi dan Produksi*)

Bagian 2. JPM (*Pasar dan Keseimbangan Umum*)

Bagian 3. AAP (*Teori Permainan dan Ekonomi Kesejahteraan*)

1. [a]. Konstruksikan sebuah format normal dari interaksi strategis sbb: Dua perusahaan besar sedang berlomba untuk mengakuisisi sebuah perusahaan kecil. Perwakilan dari kedua perusahaan besar ini dapat memilih menggunakan salah satu dari dua strategi: mengancam ("A") atau membujuk ("B") si perusahaan kecil. Keluaran terbaik bagi setiap perusahaan besar tersebut adalah situasi di mana *ia* menggunakan strategi "A", sementara *saingannya* menggunakan "B". Keluaran terjelek terjadi ketika *keduanya* menggunakan "A". Setiap perusahaan lebih suka menggunakan "A" jika saingannya menggunakan "B", dan lebih suka "B" jika saingannya "A". Tunjukkan keseimbangan Nash-nya.

[b]. Sepasang kekasih merencanakan menonton bioskop. Si Cowok lebih suka film laga Hollywood ("H") sementara Si Cewek menyenangi film religius ("R") gaya Ayat-Ayat Cinta. Tapi keduanya lebih suka untuk nonton *bersama* dalam satu studio. Konstruksikan sebuah format normal di mana terdapat dua keseimbangan Nash: satu keseimbangan di mana kedua insan tersebut selalu memilih "H" dan satu keseimbangan lain di mana mereka selalu memilih "R".

[c]. Apa pelajaran yang Anda tarik dari dua interaksi strategis sederhana di atas? Apa alasan mengapa kita perlu melakukan *refinement* dalam analisis untuk menentukan keseimbangan yang lebih realistik? Cara apa saja yang bisa dilakukan dalam upaya *refinement* tersebut?

2. [a]. Jelaskan konsep dan perbedaan *willingness-to-pay*, *willingness-to-accept*, *compensating variation*, *equivalent variation*, serta *consumer surplus*.

[b]. Kapan (dalam kondisi apa) Anda bisa menggunakan ukuran *consumer surplus* untuk menganalisis dampak suatu kebijakan kepada kesejahteraan konsumen? Dalam hal apa Anda membutuhkan ukuran-ukuran yang lain yang disebutkan di [2a]?

[c]. Berikan contoh satu perubahan (harga atau kuantitas) atau kebijakan yang menyebabkan *shock* pada *welfare* seseorang dan tunjukkan bagaimana Anda akan mengukurnya serta asumsi-asumsi apa yang Anda gunakan.

3. Jika Anda diminta untuk menghitung dampak ekonomi dari kebijakan subsidi biofuel di AS terhadap keluarga rata-rata di Indonesia, bagaimana Anda melakukannya? Sebutkan tahap demi tahap pendekatan yang Anda akan lakukan

sampai menghasilkan satu angka yang menunjukkan perubahan tingkat kesejahteraan keluarga di Indonesia.